

UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG TUMOR DAN KANKER BAGI PERAWAT DI RSIA CEMPAKA Az - ZAHRA BANDA ACEH

Putri Ilham Sari

Program Studi Sarjana Administrasi Rumah Sakit, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Muhammadiyah Aceh

Email: Putrisalman85@gmail.com

Abstract

The impact of non-communicable diseases, especially cancer, on human resource resilience is large because in addition to being a cause of death and illness, it also reduces productivity. The morbidity and mortality rates mostly occur in people with lower-middle socioeconomic levels. Cancer is a disease with multifactorial causes that forms over a long period of time and progresses through different stages. RSIA Cempaka Az - Zahra as the only Maternity and Child Hospital in Banda Aceh City, of course always be ready to accept patients with oncology cases. Health workers have an important role in providing care, motivation to cancer patients indirectly they can increase the potential for healing or improve the quality of life of cancer patients. There is still a lot of misunderstanding among health workers about the difference between tumors and cancer, which often leads to errors in providing information to patients which can result in reducing the motivation to recover and the psychology of patients. The socialization was carried out at RSIA Cempaka Az - Zahra Banda Aceh. The target group is all nurses working at RSIA Cempaka Az - Zahra. The implementation began with the provision of a pre-test to participants, followed by the provision of material about tumors and cancer and early cancer screening practices. Based on the evaluation, there was an increase in knowledge after being given material and practice, proven by 80% of participants being able to perform early cancer examinations correctly.

Abstrak

Dampak penyakit tidak menular khususnya penyakit kanker terhadap ketahanan sumber daya manusia sangat besar karena selain merupakan penyebab kematian dan kesakitan juga menurunkan produktivitas. Angka kesakitan dan kematian tersebut sebagian besar terjadi pada penduduk dengan sosial ekonomi menengah kebawah. Kanker merupakan penyakit dengan penyebab multifaktor yang terbentuk dalam jangka waktu yang lama dan mengalami kemajuan melalui stadium yang berbeda – beda. RSIA Cempaka Az – Zahra sebagai satu – satunya Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Banda Aceh, tentunya harus selalu siap menerima pasien dengan kasus onkologi. Tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan perawatan, motivasi kepada penderita kanker sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan potensi kesembuhan atau meningkatkan kualitas hidup para penderita kanker. Masih banyak terdapat ketidakpahaman tenaga kesehatan tentang perbedaan tumor dan kanker sehingga sering menimbulkan kesalahan pemberian informasi kepada pasien yang dapat berakibat kepada menurunkan motivasi sembuh dan

Article History

Received: July, 21 2024

Reviewed: August, 15 2024

Published: August, 28 2024

Key Words

cancer, socialization, health workers

Sejarah Artikel

Received: 21 Juli 2024

Reviewed: 15 Agustus 2024

Published: 28 Agustus 2024

Kata Kunci

kanker, sosialisasi, tenaga kesehatan.

psikologi pasien. Pemberian sosialisasi dilakukan di RSIA Cempaak Az – Zahra Banda Aceh. Kelompok sasaran yaitu seluruh perawat yang bekerja di RSIA Cempaak Az – Zahra. Pelaksanaan diawali dengan pemberian pre test terhadap peserta, diikuti dengan pemberian materi tentang tumor dan kanker serta praktek pemeriksaan dini kanker. Berdasarkan evaluasi didapatkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan materi dan praktek, terbukti 80% dari peserta dapat melakukan pemeriksaan dini kanker dengan benar.

PENDAHULUAN

Kanker merupakan penyakit di mana beberapa sel tubuh menjadi tumbuh tak terkendali dan menyebar ke bagian lain di tubuh. Kanker dapat terjadi hampir pada semua bagian tubuh manusia. Kanker merupakan penyakit genetik yang disebabkan oleh perubahan gen yang mengontrol cara sel berfungsi, terutama bagaimana sel tersebut tumbuh dan membelah. Dampak penyakit tidak menular khususnya penyakit kanker terhadap ketahanan sumber daya manusia sangat besar karena selain merupakan penyebab kematian dan kesakitan juga menurunkan produktivitas. Angka kesakitan dan kematian tersebut sebagian besar terjadi pada penduduk dengan sosial ekonomi menengah kebawah. Kanker merupakan penyakit dengan penyebab multifaktor yang terbentuk dalam jangka waktu yang lama dan mengalami kemajuan melalui stadium yang berbeda – beda. Dari kajian literatur terlihat beberapa faktor risiko penyakit kanker antaralain : merokok dan faktor gaya hidup. WHO menyebutkan bahwa kasus kanker dengan jumlah kematian tertinggi adalah kanker paru (12,4 %), kanker payudara (11,6 %), kanker kolorektal (9,6 %), kanker prostat (7,3 %) dan kanker perut (4,9 %). Di Indonesia, kanker payudara merupakan kasus kanker tertinggi selain kanker leher rahim, kanker paru, kanker kolorektal dan kanker lever. Tahun 2020, terdapat 396.914 kasus kanker baru dengan 234.511 kematian yang disebabkan oleh kanker.

RSIA Cempaak Az – Zahra (RSIACA) Banda Aceh merupakan salah satu Rumah Sakit di Kota Banda Aceh yang memiliki pelayanan Onkologi. Sebagai satu – satunya Rumah Sakit Ibu dan Anak di Kota Banda Aceh, tentunya harus selalu siap menerima pasien dengan kasus onkologi. Dalam tiga tahun terakhir, terdapat 25 – 30 tindakan gynecologi setiap tahunnya. Untuk menurunkan risiko kanker, masyarakat perlu di berikan pengetahuan yang cukup terkait tumor dan kanker. Salah satunya untuk menghilangkan mitos – mitos yang diyakini masyarakat tentang penyakit yang mematikan ini. Selain masyarakat, tenaga kesehatan memiliki peran penting dalam memberikan perawatan, motivasi kepada penderita kanker sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan potensi kesembuhan atau meningkatkan kualitas hidup para penderita kanker. Masih banyak terdapat ketidakpahaman tenaga kesehatan tentang perbedaan tumor dan kanker sehingga sering menimbulkan kesalahan pemberian informasi kepada pasien yang dapat berakibat kepada menurunkan motivasi sembuh dan psikologi pasien. Berdasarkan observasi awal, terlihat bahwa tenaga kesehatan di RSIACA terlalu fokus pada pelayanan Obstetri, sehingga pasien dengan kasus gynecologi khususnya kanker tidak mendapatkan informasi dan perawatan yang tepat selama dirawat di Rumah Sakit tersebut. Hal ini dapat menurunkan keberhasilan pengobatan yang telah dilakukan kepada pasien dan dapat menurunkan persentase kesembuhan bagi pasien dengan tindakan gynecologi khususnya kanker di Rumah Sakit tersebut.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut diatas, terlihat bahwa kasus tindakan gynecologi di RSIA Cempaak Az – Zahra (RSIACA) cukup tinggi dan situasi ini tidak di dukung dengan kompetensi dan skill tenaga perawat tentang kanker dan tumor serta penatalaksanaannya, sehingga mengakibatkan tindak lanjut perawatan pasien pasca tindakan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Terdapat beberapa masalah prioritas yang ditemukan di RSIA Cempaak Az – Zahra (RSIACA) antara lain : (a) Tenaga keperawatan tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang penatalaksanaan pasien dengan kasus tumor dan kanker, (b) Tenaga keperawatan

tidak mampu memberikan informasi yang benar kepada pasien tentang tumor dan kanker dan (c) Tenaga keperawatan tidak memiliki kemampuan dalam perawatan tingkat lanjutan bagi pasien pasca tindakan tumor dan kanker.

METODELOGI

Sebagai alternatif pemecahan masalah yang telah diidentifikasi, maka dilakukan kegiatan peningkatan pengetahuan tentang gejala, penyebab, tatalaksana, perbedaan tumor dan kanker. Metode yang digunakan dalam peningkatan pengetahuan ini adalah dengan memberikan materi berupa ceramah interaktif dan diskusi tanya jawab. Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan beberapa jenis metode, yaitu :

1. Pemberian materi tentang gejala, penyebab, tatalaksana, perbedaan tumor dan kanker.
2. Latihan pemeriksaan mandiri tumor dan kanker

Kegiatan ini akan dilakukan evaluasi dengan rancangan :

1. Evaluasi Awal

Evaluasi awal dilakukan sebelum kegiatan dengan melakukan *pre test* untuk menguji pengetahuan dan keterampilan peserta.

2. Evaluasi Proses

Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan dengan membandingkan jumlah peserta yang hadir dengan jumlah undangan yang diberikan, dan juga dengan melihat tanggapan peserta melalui tanya jawab dan jalannya diskusi serta saat proses latihan atau simulasi.

3. Evaluasi Akhir

Evaluasi akhir dilakukan setelah kegiatan dengan membandingkan pengetahuan tentang gejala, penyebab, tatalaksana, perbedaan tumor dan kanker setelah pemberian materi dan pemberian pelatihan. Evaluasi akhir dilakukan dengan memberikan *post test* kepada peserta.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Juli 2024 pukul 08.30 sampai dengan selesai. Sebelum pemberian materi, peserta akan diberikan *pre test* agar dapat memberikan gambaran kepada narasumber tingkat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta selama ini.

Narasumber dari Stikes Muhammadiyah Aceh yaitu dr. Putri Ilham Sari, MARS. Materi yang diberikan adalah teori umum tentang tumor dan kanker, gejala tumor dan kanker, penyebab tumor dan kanker, tatalaksana tumor dan kanker dan pemeriksaan mandiri tumor dan kanker.

Materi diberikan dengan metode presentasi diikuti dengan diskusi interaktif. Peserta terlihat antusias mendengarkan materi yang disampaikan narasumber. Sesi tanya jawab dibuka oleh

narasumber setelah pemberian materi selesai dilakukan. Dalam sesi tanya jawab terdapat 5 pertanyaan yang diajukan kepada narasumber.



Gambar 1. saat pemberian materi



Gambar 2. Saat diskusi interaktif



Gambar 3. Saat praktek pemeriksaan dini

Di akhir kegiatan, peserta pelatihan akan diminta untuk mengisi *post test*. Hal ini dilakukan untuk melihat perbandingan pengetahuan sebelumnya dan sesudah pemberian materi. Selain itu, peserta juga diminta untuk melakukan pemeriksaan mandiri tumor dan kanker. Pada proses ini narasumber akan melihat jumlah peserta yang mengisi *post test* dan melakukan pemeriksaan mandiri tumor dan kanker yang benar. Bila terdapat peserta yang melakukan dengan benar lebih besar dari 80%, maka metode sosialisasi ini dianggap berhasil dan dapat

dikembangkan kembali dimasa yang akan datang.

Tabel 4.1

Hasil *pre test* Sosialisasi Tentang Tumor dan Kanker

Nilai rata – rata <i>pre test</i>	Tingkat kemampuan	<i>Pre test</i>	
		(f)	(%)
33 %	Tidak mampu	18	56 %
	Cukup	9	28 %
	Mampu	5	15 %
	Total	32	100 %

Sumber : Tim Pengabdian 2024

Tabel 4.2

Hasil *post test* Sosialisasi Tentang Tumor dan Kanker

Nilai rata – rata <i>post test</i>	Tingkat kemampuan	<i>Post test</i>	
		(f)	(%)
55 %	Tidak mampu	2	6 %
	Cukup	2	6 %
	Mampu	28	87 %
	Total	32	100 %

Sumber : Tim Pengabdian 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dan tabel 4.2 bahwa hasil dari pre test didapatkan bahwa sebanyak 18 orang atau 56% belum memiliki pengetahuan dan kemampuan yang baik tentang tumor dan kanker. Setelah diberikan sosialisasi dan dilakukan latihan mandiri, terdapat peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta yang cukup signifikan. Hal ini terbukti dari hasil post test, sebanyak 25 peserta atau 78% dapat mengisi post test dan melakukan latihan mandiri dengan benar.

Hal tersebut menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan pemahaman dengan adanya pemberian materi dan latihan yang diberikan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa ceramah interaktif dapat berpengaruh positif terhadap tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku sehat dan lingkungan sehat serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.

Kegiatan ini dapat dinyatakan sebagai sosialisasi kesehatan, karena narasumber memberikan materi yang mempengaruhi derajat kesehatan di masyarakat. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan dan informasi, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan karena keduanya berorientasi kepada perubahan perilaku agar dapat terbentuk perilaku sehat pada individu, keluarga dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik secara fisik, mental dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan kematian.

KESIMPULAN

Setelah mendapatkan sosialisasi, terdapat peningkatan pemahaman tentang Tumor dan Kanker dan setelah mendapatkan pelatihan, para peserta mampu melakukan pemeriksaan mandiri Tumor dan Kanker. Setelah mengikuti sosialisasi ini, para peserta diharapkan mampu mengaplikasikan hasil sosialisasi ini secara optimal. Dimulai dari mengenal gejala, penyebab dan tatalaksana Tumor dan Kanker. Perlu diadakan kegiatan lanjutan secara berkala untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga keperawatan dalam memberikan perawatan dan asuhan kepada pasien Tumor dan Kanker di RSIA Cempaka Az – Zahra Banda Aceh

DAFTAR PUSTAKA

1. Elly. M. 2020. “ Pengantar Ringkat Sosiologi”. Kencana. Jakarta
2. Hanan Abdul. 2024. “ Prinsip Dasar Aksi Penyuluhan dan Pemberdayaan. Deepublish Digital. Yogyakarta
3. Kementerian Kesehatan. 2024. “Kanker Masih Membebani Dunia”. https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20240506/3045408/kanker-masih_membebani-dunia/, diunduh pada tanggal 11 Agustus 2024
4. Widyarti. 2021. “Tindakan Deteksi Dini dan Pencegahan Kanker pada Wanita”. *Guepedia.com*